

**PERAN ORANGTUA ASUH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK
DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI ASUHAN
LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

ARFA NABILLAH
2003090045

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ARFA NABILLAH**
NPM : 2003090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu , 12 Juni 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.** (.....)

PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.** (.....)

PENGUJI III : **Dr. Hj. Yurisna Tanjung. M.AP** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **ARFA NABILLAH**
NPM : 2003090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **Peran OrangTua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara**

Medan, 27 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Yarisna Tanjung, M.AP
NIDN. 0102096602

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902


Dibaca
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ARFA NABILLAH , NPM 2003090045 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar. saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Jum'at 14 Juni 2024

Yang menyatakan



ARFA NABILLAH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahny-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahiliyah ke zaman yang teran benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Peran OrangTua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara”**, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewah kedua orang tua penulis, **Ibunda Kasihani** dan **Ayahanda Syafaruddin** yang tidak pernah henti memberikan dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk yang tersayang kakak dan adik-adik penulis

yang selalu mendukung dan perhatian kepada penulis, dan penulis juga banyak-banyak berterimakasih kepada sahabat saya Sri Purnama Sari , Denanda Asiska Sari Dan Indriyani Pratiwi yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh. S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S. Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun proses belajar.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muhammad Tuah S.Pd selaku pimpinan panti asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kecamatan Talawi yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, serta pengurus dan anak asuh yang telah meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan , Indriyani Pratiwi, Sri Purnama Sari, Denanda Asiska Sari, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang menjadi wadah bagi penulis untuk berproses, belajar, membentuk mental dan memberikan pengalaman terbaiknya.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 27 Mei 2024

Penulis

Arfa Nabillah

2003090045

**PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN
PANTI ASUHAN LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI
KABUPATEN BATUBARA**

**Arfa Nabillah
2003090045**

Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak di panti asuhan. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang Membuat anak bersemangat dalam belajar. Panti asuhan adalah lembaga sosial yang menyelenggarakan pengasuh dan pembinaan bagi anak terlantar. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran orangtua asuh dapat meningkatkan motivasi belajar anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku dengan berbagai strategi.fasilitas yang didapat dipanti asuhan tersebut sudah terpenuhi sehingga anak di panti asuhan merasa nyaman didalam panti dan mendapatkan perhatian ,kasih sayang serta dukungan dri panti tersebut.

Kata kunci : Orangtua Asuh, Motivasi Belajar, Panti Asuhan

**THE ROLE OF FOSTER PARENTS IN INCREASING
CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION AT THE LABUHAN
RUKU ORPHANAGE EDUCATIONAL FOUNDATION,
TALAWI DISTRICT, BATUBARA DISTRICT**

Arfa Nabillah
2003090045

Abstract

This research discusses the important role of foster parents in increasing children's learning motivation in orphanages. Learning motivation is an internal and external drive that makes children enthusiastic about learning. An orphanage is a social institution that provides care and guidance for abandoned children. The research method used in this research is a qualitative method and data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this research include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the role of foster parents can increase children's learning motivation at the Labuhan Ruku Orphanage Education Foundation with various strategies. The facilities provided in the orphanage are fulfilled so that children in the orphanage feel comfortable in the orphanage and receive attention, love and support from the orphanage.

Keywords: Foster Parents, Learning Motivation, Orphanage

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Peran Orangtua Asuh.....	7
2.2 Bentuk- Bentuk Pola Asuh	8
2.3 Motivasi Belajar	11
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Kerangka Konsep	16
3.3 Defenisi Konsep	17
3.4 Kategorisasi	18
3.5 Subjek Dan Objek Penelitian.....	19
3.6 Sumber Data	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
3.8 Metode Analisis Data	22
3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Peran OrangTua Asuh Dalam Melakukan Pelayanan Sosial	26
4.2 Peran OrangTua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	34
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	16
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	18
Tabel 3.3 Subjek dan Objek Penelitian	18
Tabel 4.1 Pola Peran Orangtua Asuh	29
Tabel 4.2 Pola Meningkatkan Motivasi Belajar	37

DAFTAR Gambar

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian	23
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Institusi awal dan utama yang bertugas membesarkan anak adalah keluarga dan orang tua. Ketika orang tua berada di dekatnya, ada rasa kebersamaan yang meningkatkan motivasi orang tua untuk belajar. Namun, dalam situasi keluarga yang terbatas dan tidak mampu memberikan pengasuhan terbaik bagi anak-anaknya, kerentanan keluarga menjadi salah satu hal yang menyebabkan terabaikannya peran orang tua dan keluarga dalam pengasuhan anak. Keluarga mempunyai risiko dari segi ekonomi, masyarakat, budaya, agama, dan kesejahteraan anak-anak yang tidak memiliki keluarga utuh. Misalnya saja kedua orang tuanya bercerai dan salah satu atau kedua orang tuanya meninggal dunia. Sebagai sumber utama perlindungan anak, peran keluarga belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, menempatkan anak-anak ini di panti asuhan merupakan salah satu pendekatan untuk memastikan bahwa mereka tetap dalam pengasuhan sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengajaran, pengasuhan, memimpin, mengarahkan, dan menginspirasi mereka untuk belajar. (Marliani (2016))

Motivasi dalam melakukan sesuatu mempunyai hubungan yang erat dengan minat. kebutuhan yang lebih besar disertai dengan kepentingan yang lebih

besar dan bertahan lebih lama. Minat merupakan sifat psikologis yang dapat dipupuk namun tidak dapat dipaksakan. Minat diartikan sebagai “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau konten” menurut Slameto (2010), dimana minat diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat kembali banyak aktivitas. Slameto (2010) menegaskan bahwa bakat merupakan sifat genetik. Bakat adalah suatu kapasitas intrinsik, yaitu potensi yang harus dikembangkan atau dilatih agar seseorang mempunyai informasi, kemampuan, atau keterampilan khusus tertentu, seperti bakat musik atau kemahiran linguistik.

Sebagai lembaga sosial terkemuka di Indonesia yang memberikan kepedulian dan pemberdayaan kepada masyarakat dhuafa dan anak yatim, Rumah Yatim merupakan lembaga Amil Zakat sekaligus lembaga sosial tingkat nasional yang berupaya meningkatkan kualitas HDI (Indeks Pembangunan Manusia) masyarakat. Sejak didirikan pada tahun 2007 hingga saat ini, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, dapat dipercaya, dan profesional, kami telah melakukan audit keuangan tahunan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen dengan Hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Rumah Yatim yang berada di jalan Labuhan Ruku , merupakan satu satunya Rumah Yatim yang berada di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa, sekarang terdapat 30 anak yang tinggal di Rumah Yatim tersebut. Untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka, Panti Asuhan menawarkan bimbingan belajar, atletik, seni,

dan pengajaran agama. Ini membantu anak-anak tetap terlibat dan terlibat dalam semua aktivitas yang ditawarkan rumah. Alhamdulillah, anak-anak mengikuti dan melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan panti asuhan dengan semangat dan keseriusan. Penting untuk diingat bahwa panti asuhan dan pengasuh harus terus menginspirasi generasi muda dan memberikan arahan tentang cara belajar. Untuk mencegah anak menjadi bosan dan lesu serta menjaga mereka tetap termotivasi untuk menyelesaikan semua aktivitas dengan sukses, pengasuh perlu memberikan pengaruh positif pada lingkungan mereka. Menjamin kelangsungan hidup mereka di bidang seni, olah raga, dan agama, serta terus belajar dan bersemangat terhadapnya.

Kesejahteraan anak tertuang dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, berupa terpenuhinya hak-hak yang meliputi hak atas perawatan, asuhan, bimbingan, pelayanan, pengembangan kemampuan, pemeliharaan dan perlindungan. (Hakim.2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dalam pasal 1 (satu) menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) Tahun termasuk masih dalam kandungan. pada pasal 4 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002, menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi

Lembaga yang menggantikan orang tua dan mempunyai peran serta kedudukan yang sama baik di lembaga pemerintah maupun swasta wajib menjunjung tinggi hak-hak anak dalam mengatasi kekerasan dan permasalahan lain yang mereka hadapi. Salah satu lembaga tersebut adalah LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak), yang pertama kali didirikan sebagai lembaga layanan profesional sebelum berkembang menjadi Dengan menampung anak-anak ini di sebuah lembaga, seperti panti asuhan, dan menawarkan layanan kesejahteraan anak, orang tua dapat memastikan bahwa anak-anak mereka anak-anak menerima pengasuhan berkualitas dengan mengajar, mengasuh, mengarahkan, dan membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki orangtua Asuh untuk membantu anak menjadi mandiri. (Jannah. 2017).

Sudut pandang di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa panti asuhan berperan dalam membantu anak-anak terlantar mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan agar berhasil di sekolah, Ada tugas yang harus diselesaikan panti asuhan agar dapat beroperasi. Hal ini terlihat dari pelayanan dan program yang ditawarkan panti asuhan Dalam terang, terkait dengan orang tua anak yang tidak mampu mendidik dan mengasuh anaknya secara memadai, maka panti asuhan berfungsi sebagai orang tua pengganti, menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia (Gandaputra & Wirausaha, 2013). Dalam hal ini, orang tua asuh panti asuhan membantu memenuhi kebutuhan pokok anak serta membangun akhlak dan kedisiplinan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya :

1. **Secara Akademis**, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian Peran Orangtua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi.
2. **Secara teoritis**, dapat mempertajam kemampuan penulis dalam bidang penulisan karya ilmiah dan menambah khasanah penulis tentang Peran Orangtua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.
3. **Secara praktis**, dapat memberikan masukan positif bagi panti asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batu

Bara untuk lebih memperhatikan lagi Peran Orangtua Asuh yang diberikan kepada anak-anak yang berada didalam panti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima (V) Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab Ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informan/ Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deksripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Peran Orangtua Asuh

Salah satu definisi peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaku utama. Oleh karena itu, tanggung jawab merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh anggota masyarakat. Sesuai definisi Merton, peran adalah suatu pola perilaku yang diperlukan oleh mereka yang mempunyai tingkatan sosial tertentu. Peran-peran ini juga terkait dengan koneksi. Ketika seseorang menjalankan haknya dan memenuhi perannya, Soerjono Soekanto mengatakan peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Istilah "pengasuh" mempunyai beberapa konotasi, antara lain "menjaga", "membimbing", dan "memimpin". Etimologinya berasal dari istilah ini. Sederhananya, pengasuh adalah seseorang yang mencari, menjaga, mendampingi, memberi instruksi, dan membimbing anak-anak seiring pertumbuhan mereka. Saat ini, caregiver telah masuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia . (WJS Poerwodarminto, 2016).

Orangtua Asuh panti asuhan mempunyai tanggung jawab untuk membantu anak asuhnya mengembangkan rasa percaya diri dengan memotivasi mereka untuk menjadi motivator anak, menawarkan kegiatan konstruktif seperti pengajaran akademis, pelajaran musik, dan pelatihan ceramah, dan kemudian berinteraksi dengan anak-anak dengan cara yang berpikiran terbuka. Untuk membantu pengasuh menentukan alasan di balik kurangnya rasa percaya diri anak. (Soemarno, 2015).

Untuk menjamin agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal serta dapat menjalani kehidupan yang sehat, maka pengasuhan anak melibatkan berbagai kegiatan. Houghugi mengklaim bahwa prinsip mendasar dalam mengasuh anak adalah memberikan penekanan yang lebih besar pada pertumbuhan dan aktivitas pendidikan anak dibandingkan pada pelakunya. Ada banyak teknik mengasuh anak.

2.2 Bentuk- Bentuk Pola Asuh

Sebagai orang tua pengganti, pengasuh pasti menerapkan pendekatan pengasuhan tertentu. Anak-anak asuh di panti asuhan seharusnya merasakan bagaimana rasanya berkeluarga, dan itulah yang kini mereka perlukan dalam lingkungan institusi. Orang tua asuh sudah seharusnya mampu mendidik anak-anaknya agar dapat tumbuh dan menjadi orang dewasa yang sukses. Dengan melakukan hal ini, anak-anak diyakini akan mampu berkembang menjadi orang dewasa yang sukses, disiplin, ceria, dan mandiri. (Akram Misbah Utsman, 2018)

Menurut Baumrind, orang tua masa kini menghadapi hal ini dengan berbagai cara, seperti:

2.2.1 Pola Asuh Otoriter

Semacam bentuk pola asuh yang dimana mempunyai cara pengasuhan sangat ketat, memaksa terhadap anak, anak harus tunduk, patuh. Seringkali memaksa anak untuk memiliki perlakuan yang sama dengan dirinya.

Akibatnya, anak menjadi terbatas dalam bertindak atas nama mereka sendiri. Orang tua sangat terbatas sekali mengajak anak untuk berkomunikasi dan orang tua merasa benar atas tindakannya sehingga tidak perlu anak memberikan saran untuk segala keputusan mengenai permasalahan anak-anaknya. (Qurrotu Ayun, 2017).

Ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Baumrind yaitu:

- a. Menghukum anak secara fisik
- b. Orang tua lebih memerintah atau mewajibkan dan menyuruh anaknya menjalankan sesuatu tanpa kesepakatan
- c. Bersikap kaku
- d. Orang tua lebih bersikap emosional dan bersikap menolak. (Bahran Taib,2020).

Kriteria pola asuh otoriter menurut Hurlock yaitu:

- a. Mewajibkan anak harus mentaati segala perintah yang diberikan orang tuanya.

- b. Sering memberikan pujian dan hadiah ketika anak meraih suatu prestasi.
- c. Kontrol terhadap perilaku anak sangat ketat.
- d. Kurangnya komunikasi yang baik dengan anak

Hal ini disukai oleh orang tua dengan gaya pengasuhan yang berwibawa dan tegas. Orang tua sering kali mendisiplinkan, memaksa, dan membatasi anak-anak mereka. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoriter biasanya malas, sulit diatur, tidak percaya diri, dan cepat gelisah. (Bahrn Taib,2020).

2.2.2 Pola Asuh Demokratis

Semacam pola asuh di mana anak-anak dibiarkan mengejar minatnya sendiri dan merasa nyaman karenanya. Ketika melibatkan anak-anak mereka dalam diskusi yang berdampak pada kehidupan mereka, orang tua terutama ingin mendengar apa yang dikatakan anak-anak mereka. Mendorong anak-anak untuk mengembangkan pengendalian diri membantu mereka menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.

Baumrind juga menegaskan bahwa pola asuh demokratis akan membentuk anak yang mandiri dapat mengendalikan diri, berteman dengan siapa saja, mengelola emosi, berani mencoba hal baru, dan kooperatif. Sehingga anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis akan tumbuh menjadi anak yang baik, individu yang unggul dalam setiap tahapan perkembangannya. (Agus Sujanto, 2014).

2.2.3 Pola Asuh *Laisses Fire*

Sebuah gaya pengasuhan ketika orang tua memberikan pengawasan yang relatif sedikit dan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa jaring pengaman yang memadai. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang menggunakan gaya pengasuhan ini biasanya hanya menerima sedikit arahan dari orang tua mereka dan jarang diberi disiplin atau peringatan ketika mereka berada dalam bahaya.

2.3 Motivasi Belajar

Istilah “motif” digunakan untuk menggambarkan dorongan, keinginan, dan faktor pendorong lainnya, seperti yang terdapat pada jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak, dalam konteks psikologi pendidikan. Motivasi adalah “suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “perasaan” dan didahului oleh respon terhadap suatu tujuan”, menurut MC Donald.

Terdapat beberapa tingkatan motivasi sebagai kapasitas kognitif individu. Sejauh mana otoritas ini menjadi bahan perdebatan di kalangan psikolog. Studi tentang perilaku belajar hewan biasanya menjadi landasan bagi perselisihan ini.

Adapun menurut Sukmadinata dalam menyatakan bahwa “Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu, terdiri atas dua macam yaitu motivasi diri dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik).” Berikut pembahasannya;

2.3.1 Motivasi Intrinsik

Ketika seseorang merasa terdorong untuk melakukan suatu tindakan, ia mempunyai motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang memotivasi yang menjadi aktif dengan sendirinya tanpa rangsangan dari luar. Kemudian patuhi Motivasi intrinsik, menurut Muhibbin Syah, adalah “suatu hal dan keadaan yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan dapat digunakan untuk mendorong tindakan belajar. Untuk mengubah tingkah lakunya secara produktif, misalnya seorang siswa sungguh-sungguh ingin melakukannya. mempelajari hal-hal baru dan belajar karena alasan tersebut, bukan karena alasan yang lain. "Motivasi intrinsik merupakan salah satu bentuk motivasi yang mendalam," kata Sardiman dalam kesempatan tersebut. Kegiatan belajar terikat erat pada kegiatan belajarnya, dimulai dan dipelihara oleh dirinya sendiri, dengan motivasi dari dalam. (Muhibbin Syah, 2005).

2.3.2 Motivasi Ekstrinsik

Motif aktif yang timbul dari rangsangan atau dorongan dari luar disebut dengan motivasi ekstrinsik. “Motivasi ekstrinsik itu benda” tegas Muhibbin Syah. “Bila ada faktor luar yang memotivasi peserta didik tertentu untuk melakukan kegiatan belajar.” Sesuai dengan argumen yang dikemukakan oleh M. Sobri Sutikno, motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang berasal dari faktor luar seperti rangsangan dari luar, yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan tertentu. (M. Sobry Sutikno, 2016).

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang diperoleh seseorang dari hubungannya dengan orang lain, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Tujuan, kesulitan, keakraban, dan tanggung jawab merupakan beberapa elemen yang menurut Edi Santoso mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kategori yang mungkin untuk penjelasannya adalah sebagai berikut. (Edi Santoso, 2017)

a. Tujuan

Visi misi dan tujuan yang dijelaskan akan membantu siswa dalam belajar namun hal tersebut belum cukup jika visi misi dan tujuan yang ditetapkan tidak sejalan dengan kebutuhan dan tujuan para siswa.

b. Tantangan

Pada saat bahaya, manusia memiliki mekanisme pertahanan diri yang dikenal sebagai “fight” atau “fight syndrome.” Kecenderungan manusia adalah menghadapi dan mengatasi rintangan yang, dalam banyak situasi, menjadi katalisator pencapaian. Dengan kata lain, inilah motivator tantangan yang tepat. Meski begitu, tidak setiap kelas mempunyai kendala atau permasalahan, dan tidak semua siswa akan menemui kendala.

c. Keakraban

Siswa yang sukses biasanya menunjukkan pola pikir yang baik hati, toleran, dan masuk akal dengan teman-temannya. Siswa menyukai satu sama lain dan bekerja keras untuk membangun dan memelihara hubungan satu sama lain. Karena hubungan antarpribadi berfungsi sebagai landasan komunikasi langsung dan jujur serta dukungan teman sebaya, hubungan antarpribadi sangatlah penting.

d. Tanggung jawab

Memberi seseorang tugas yang menunjukkan bahwa mereka mempunyai kekuatan untuk mengambil keputusan atau membuat perubahan sering kali akan memberi mereka semangat. Ketika diberi tanggung jawab dan wewenang profesional, anak-anak biasanya menunjukkan tingkat dorongan yang tinggi untuk belajar dan berkembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif. R.Bogdan dan SK. Biklen dalam Ghony dan Almansur (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial, peristiwa, kejadian, dan sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran masyarakat baik secara individu maupun kolektif. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan/atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian. Kemudian tahap penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka primer dan sekunder serta mengklasifikasikan data berdasarkan rumusan penelitian. Data diabstraksi untuk memperoleh informasi yang lengkap, dan dalam interpretasinya dihasilkan pengetahuan untuk menarik kesimpulan. (Darmalaksana.2020).

Oleh karena itu, akan ditentukan standar pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kabupaten Batu Bara, berdasarkan pengertian teoritis dari metode kualitatif ini. memanfaatkan data yang tersedia dan berupaya mengevaluasi kenyataan serta praktik yang dilakukan di lapangan.

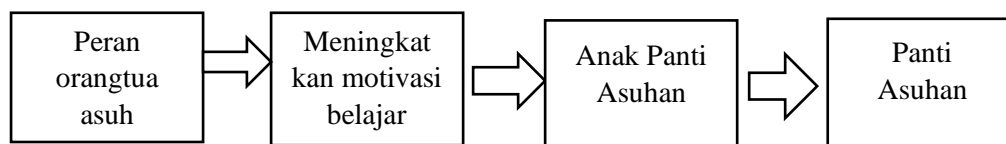
3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual yang jelas penting dalam penelitian karena konsep yang tidak didefinisikan dengan baik dapat menimbulkan interpretasi atau persepsi yang berbeda dari yang dimaksudkan peneliti. Konsep merupakan

generalisasi dari sekumpulan fenomena tertentu, sehingga berguna untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terkait.

Selain itu, konsep adalah instruksi pertama yang melampaui pengetahuan subjektif dan perlu dianut oleh semua khalayak (Alghadari, 2018).

Berikut adalah kerangka konsep pada penelitian ini:



Tabel 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Defenisi Konsep

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Peran Orangtua Asuh adalah Memenuhi kebutuhan anak akan makanan yang bergizi dan sehat, menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan, sehingga anak akan tumbuh dengan baik dan mempunyai kepribadian yang baik.
2. Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktivitas, dan lain-lain.

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas

belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

3. Anak Panti Asuhan adalah yang dibesarkan di panti disebut dengan anak Asuh. Anak-anak ini berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, yatim piatu, dan hidup di jalanan.
4. Panti asuhan adalah tempat di mana layanan sosial diberikan agar anak-anak memiliki kesempatan yang sama seperti anak-anak beruntung lainnya untuk tumbuh mandiri dan siap menghadapi dunia.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi berarti mengelompokkannya menurut gagasan, organisasi, atau standar tertentu. Untuk memperjelas kategori penelitian pendukung analisis variabel-variabel tersebut, kategorisasi menampilkan satu variabel penelitian. Selain sebagai proses klasifikasi berbasis kategori, kategorisasi merupakan hasil pengorganisasian komponen linguistik dan aspek pengalaman manusia ke dalam kelompok. Dalam bidang psikologi, klasifikasi dapat diibaratkan dengan menggambar diagnosis berdasarkan tanda-tanda awal dan informasi yang dikumpulkan. (Mahapur.2017).

No	Kategorisasi	Indikator
1	Pelayanan Sosial Panti Asuhan Secara Umum	1. Pelayanan sandang, pangan dan papan
2.	Pelayanan Sosial Panti Asuhan Secara Khusus	2. Pelayanan Kesehatan 3. Pelayanan Pendidikan Formal dan Informal 4. Motivasi rekreasi dan hiburan

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

3.5 Subjek Dan Objek Penelitian

No	Nama informan	Jenis kelamin	Umur	Status Jabatan
1.	Eva safitri	P	42 Tahun	Ibu Pengasuh
2.	Muhammad innas	L	44 Tahun	Bapak Pengasuh
3.	Jelita Jesie	P	10 Tahun	Anak Asuh
4.	Mhd fahril	L	11 Tahun	Anak Asuh
5.	Ananda Pasya	P	13 Tahun	Anak Asuh
6.	Rasyah Ananda	L	17 Tahun	Anak Asuh
7.	Nadia Husna	P	17 Tahun	Anak Asuh

Tabel 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sumber : Peneliti, 2024

a) Subjek

Menurut Moleong, subjek penelitian adalah mereka yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan latar belakang penelitian. Strategi purposive sampling digunakan dalam proses pemilihan subjek penelitian. Pendekatan yang dikenal sebagai “tujuan pengambilan sampel” digunakan untuk memilih peserta penelitian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Basrowi & Suwandi (2017).

Anak asuh dan pengelola panti asuhan menjadi informan dalam penelitian ini. Lima orang informan dalam penelitian ini adalah 3 orang anak asuh yang sudah lama tinggal di panti asuhan dan 2 orang pengurus panti. Alasan dipilihnya subjek-subjek tersebut adalah karena mereka merupakan individu-individu yang pernah tinggal dan merasakan kehidupan di Panti Asuhan.

b) Objek Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna objek adalah Segala indikasi yang menyelimuti keberadaan manusia, Dalam penelitian kualitatif, sumber disebut keadaan sosial jika dilihat dari sudut pandang objeknya. Kondisi tersebut terdiri dari tiga komponen: lokasi, pelaku lain, dan kegiatan yang berinteraksi secara harmonis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana pengasuh membantu anak yatim piatu mengembangkan rasa percaya diri mereka. Luthfiah, Muh Fitrah (2017).

3.6 Sumber Data

3.6.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber penelitian dimana peneliti memperoleh data langsung dari individu melalui observasi dan wawancara. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara peneliti melihat secara langsung dan mewawancarai partisipan, serta dengan melakukan dokumentasi. Nur Ayni Sri Adini (2021).

3.6.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data tetapi tidak diberikan secara langsung kepada mereka. Referensi dari buku, internet, jurnal, dan penelitian terdahulu digunakan untuk mengumpulkan sumber data sekunder penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah diskusi dua orang atau lebih antara peneliti dan informan dengan tujuan mengumpulkan data melalui pertanyaan dan jawaban.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengasuh panti asuhan serta ketiga anak asuh dari Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku guna

memperoleh informasi mengenai peran pengasuh Panti dalam Menumbuhkan sikap percaya diri. Sugiono (2016)

b. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan cara meneliti secara seksama atau langsung fenomena-fenomena yang berkaitan dengan lokasi, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan pelaku. Dalam penelitian, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang keadaan dan kejadian yang sebenarnya. Sugiono (2016).

c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, seperti gambar, laporan, rekaman, atau catatan sebelumnya. Ismail Nurdin dan Sri Hartati (2014).

3.8 Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir mengartikan analisis data sebagai suatu usaha menyusun dan mencermati secara metodis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu kasus yang diselidiki. Ahmad Rijali (2018).

3.8.1 Reduksi data

Noeng Muhadjir mengartikan analisis data sebagai upaya menyusun dan mencermati secara metodis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu kasus yang diselidiki (Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018).

Melalui reduksi data akan diperoleh gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan bila diperlukan mencari lokasinya.

3.8.2 Penyajian data

Temuan penelitian dapat dibuat melalui penyajian data, yaitu sekumpulan informasi. Saat menyajikan data, peneliti menggunakan gaya naratif saat menyajikan data teks. Saat menyajikan data, peneliti mempertimbangkan bagaimana data dan teori yang mendasarinya berhubungan satu sama lain. Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018).

3.8.3 Penarikan kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah proses tindakan yang menyeluruh. Penelitian dapat menghasilkan informasi baru yang belum ditemukan, misalnya gambaran atau deskripsi yang ambigu mengenai suatu objek yang sebelumnya dapat diperjelas dengan gambar atau deskripsi. Membuat kesimpulan adalah proses tindakan yang menyeluruh. Penelitian dapat memberikan informasi yang sebelumnya tidak diketahui berupa fakta-fakta yang belum ditemukan sebelumnya, seperti gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan memerlukan klarifikasi lebih lanjut. Sugiyono (2017).

3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di panti asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Alasan memilih penelitian disini karena panti asuhan tersebut merupakan satu-satunya panti asuhan yang ada di Talawi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu perlu mengetahui bagaimana kualitas panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara tersebut .waktu penelitian dilakukan berkisar antara januari-april 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan atau disebut dengan pendekatan kualitatif yang dimana data tersebut dianalisis melalui pertanyaan atau penyelidikan dengan informasi selanjutnya agar memperoleh kesimpulan. Pada bab ini akan dibahas mengenai bagaimana peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara.. Dari rumusan masalah diatas terdapat dua variabel yang akan dibahas didalam penelitian ini, yaitu: (1) Peran orangtua asuh dalam melakukan pelayanan sosial kepada anak. (2) Peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

4.1.1 Peran OrangTua Asuh Dalam Melakukan Pelayanan Sosial

Panti asuhan didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak terlantar. Yang dimana anak yang diasuh di Panti Asuhan ini tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya, dan bahkan ada dari anak-anak yang terlantar, orang tua yang tidak mampu memberikan kehidupan yang layak. Oleh karena itu, panti asuhan sangat berfungsi menjadi lembaga sosial

Kesejahteraan anak-anak merupakan aspek penting dalam perkembangan mereka, yang mempengaruhi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka. Hal

ini berdasarkan Pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”.

Salah satu upaya untuk meningkatkan fungsi sosial anak-anak yang tidak mendapat pengawasan orang tua adalah dengan memastikan bahwa orang tua asuh memastikan hak-hak dasar mereka terpenuhi, seperti hak untuk menerima. Hak anak atas pendidikan, kesehatan, dan makanan sehat; hak anak untuk dilindungi dari eksploitasi sosial; hak-hak anak yang harus dilindungi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, dan pemerintah; hak anak untuk beribadah; dan perlindungan hukum anak terhadap kekerasan dan penelantaran (fitriani 2017).

Peran orangtua asuh yang berada di Panti Asuhan adalah mendidik, memberdayakan, dan memberikan kesempatan bagi generasi muda di komunitasnya. Orang tua asuh adalah orang yang terlibat untuk mengurus dan mengurus anak yatim. Sebagai orang tua, kita mempunyai tanggung jawab untuk mengasuh anak kita dengan membekali mereka dengan ilmu, kasih sayang, dan bimbingan.

Panti Asuhan merupakan kemitraan pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus dan disabilitas. Panti Asuhan berfungsi sebagai lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan spiritual, keagamaan, pengembangan diri, kepemimpinan, dan keterampilan lain yang diperlukan (Hidayah,2015). Orangtua asuh harus bertanggung jawab dalam memenuhi tugasnya, khususnya bidang agama (Gultom, 2010).

Dari hasil penelitian yang telah di dapatkan telah diketahui bahwasannya orang tua asuh yang ada di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku secara keseluruhan sudah menjalankan peran nya tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dilakukan bersama 1 orang ibu asuh dan 1 bapak pengasuh telah memenuhi serta bertanggung jawab untuk memberikan hak-hak anak yang memang harus mereka dapatkan. Lalu bagaimana peran orangtua asuh dalam melakukan pelayan sosial? Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Eva Safitri selaku Ibu Asuh di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku.

“Tahap awal, mewawancarai terlebih dahulu apa tujuannya datang ke lembaga yayasan pendidikan panti asuhan di labuhan ruku, seperti apa peran orangtua asuh dalam melakukan pelayanan sosial, gimana komunikasi dengan anak-anak yang di panti asuhan, lembaga pemerintahan apa saja yang bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, bagaimana pelayanan orangtua asuh terhadap anak-anak yang ada di Panti Asuhan”. (Hasil Wawaancara bersama Ibu Eva Safitri Selaku Ibu Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 17 April 2024)”.

Dalam Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan ini terdapat beberapa tahapan penting. Pertama, mengetahui seberapa penting peran orangtua asuh dalam melakukan pelayanan sosial, bagaimana peran orangtua asuh dalam memotivasi anak untuk meningkatkan semangat belajarnya. Peran ini sangat penting dalam menentukan setiap perkembangan pada anak.

Secara umum Yayasan Panti Asuhan ini rumah bagi anak-anak yatim piatu, maupun terlantar sehingga tercipta hubungan yang baik antara anak asuh dan pengasuh. Sehingga dalam hal ini peran orangtua asuh sangatlah penting dimana orangtua asuh penuh bertanggung jawab kepada anak-anak asuhnya, dan orangtua asuh juga memberikan motivasi pada anak-anak untuk mengikutsertakan setiap kegiatan-kegiatan yang ada, sehingga terjalin hubungan yang baik antara anak asuh maupun orangtua asuh. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Evi Safitri selaku orangtua asuh seperti ini :

*“Peran orangtua asuh ini sangatlah penting untuk menentukan pola asuh yang tepat bagi anak bagi anak-anak asuh disini, karena orangtua asuh menentukan perkembangan pada anak, memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik, melindungi, serta mengontrol apa yang anak lakukan untuk kebaikan anak-anak asuh disini”
(Hasil Wawancara bersama Ibu Eva Safitri
Selaku Ibu Pengasuh di Lembaga Yayasan
Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 17 April 2024)”*.

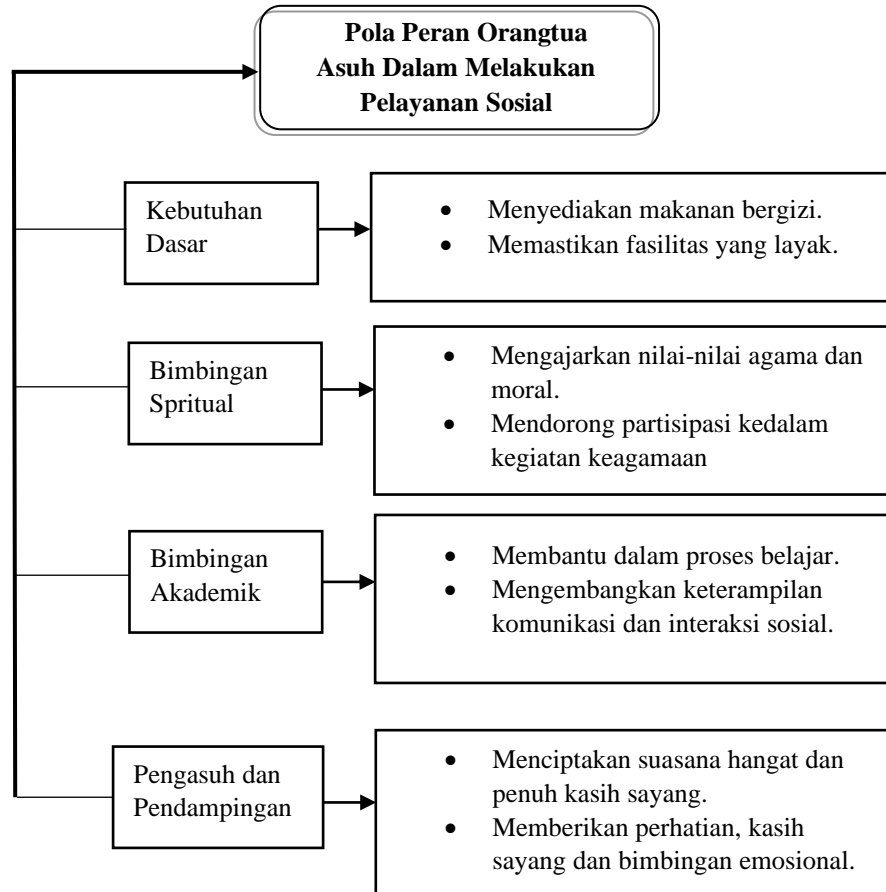
Adanya peranan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Panti Asuhan sebagai orangtua pengganti didalam keluarganya untuk membentuk sikap dan perilaku, dimana anak asuh yang belum terpenuhi kebutuhan sosialnya baik jasmani maupun rohani. Para pengasuh yang ada di Yayasan Panti Asuhan ini memberi sepenuh hati untuk membantu, mengarahkan, baik tenaga maupun pikiran dalam setiap tindakan orangtua asuh, mereka selalu berikan yang terbaik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai orangtua asuh mereka berperan untuk memberikan pelayanan sosial kepada anak-anak asuh. Hal ini dapat diungkapkan oleh Ibu Evi Safitri sebagai berikut :

“Sebagai orangtua asuh, kami berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak, baik kebutuhan fisik, mental, maupun sosial. Kami menyediakan makanan yang bergizi, pakaian yang layak, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas mereka sehari-hari. Kami juga membimbing mereka dalam beribadah, sopan santun, berinteraksi dengan orang lain”. (Hasil Wawancara dengan Ibu Evi Safitri sebagai Ibu Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 17 April 2024)”.

Hal tersebut sangatlah penting untuk memahami kondisi dan kebutuhan anak-anak asuh yang berada di Panti Asuhan, Dengan memperhatikan, membimbing, merawat, serta dukungan sosial. Hal ini dapat menjadikan anak-anak asuh merasa disayang dan dihargai. Oleh karena itu, anak-anak di panti asuhan merasa aman dan nyaman berada di Panti Asuhan. Pemenuhan kebutuhan dasar ini menjadi fondasi bagi perkembangan anak secara fisik maupun psikologis. Berikut adalah pola tabel yang menggambarkan peran orangtua asuh dalam melakukan pelayanan sosial di Panti Asuhan :

Tabel 4.1

Pola Peran Orangtua Asuh



Sumber : Peneliti 2024

Melalui peran-peran tersebut, orangtua asuh di panti asuhan berupaya untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak asuh dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Selain memenuhi kebutuhan fisik, orangtua asuh juga berperan dalam memberikan kasih sayang dan perhatian yang tulus kepada anak-anak. Mereka menciptakan suasana hangat, penuh cinta, dan memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan anak. Hal ini sangat penting bagi anak-anak yang mungkin tidak mendapatkan kasih sayang yang cukup dari orangtua kandung mereka.

“Kami berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan hangat bagi anak-anak asuh kami. Kami membangun kedekatan mereka dengan mendengarkan keluh kesah mereka, memberikan perhatian serta kasih sayang yang tulus. Kami juga memfasilitasi mereka untuk mengembangkan minat bakatnya. Selain itu kami juga melakukan kegiatan rutin di Panti Asuhan yaitu ; Tahfiz Qur’an, Ceramah, Ngaji Maghrib bersama, Yasin tahlil dan doa, serta puasa senin kamis. Hal ini dilakukan upaya meningkatkan agama anak-anak yang berada di Panti Asuhan ini.” “(Hasil wawancara oleh Bapak Muhammad Innas selaku Bapak Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”

Yayasan Pendidikan Panti Asuhan di Labuhan ruku ini bekerja sama dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial dimana untuk memfasilitasi pendidikan, pelatih bagi anak asuh serta memberikan perlindungan kepada anak asuh untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Innas :

“Ya, Yayasan Pendidikan Panti Asuhan di Labuhan Ruku bekerja sama dengan lembaga kesejahteraan sosial untuk menyalurkan bantuan sosial, dimana pemerintah melakukan perlindungan kepada anak-anak panti. Dimana LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial) bekerja sama dengan DINSOS (Dinas Sosial), PPAAD (Peduli Pendidik Anak Dhuafa). Lembaga ini berperan untuk bertanggung jawab penuh sebagai modal untuk membangun masa depan anak-anak”. “(Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Innas selaku Bapak Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”

Sarana prasarana merupakan element penting untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan,dalam pemenuhan sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan Panti Asuhan sudah cukup mendukung pembinaan anak-anak hak tersebut didasari atas fasilitas yang tersedia di panti dan dari anak asuh yang cukup puas atas sarana dan prasarana yang diberikan pihak panti asuhan . Hal ini diungkap oleh Bapak Muhammad Innas 17 april 2024 sebagai berikut :

*“ya..alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang ada dipanti asuhan sudah dapat dikatakan cukup untuk anak asuh, walaupun ada sedikit kekurangan ini hal yang wajar saja karena inikan panti swasta yang dimana terkendala biaya dan dana untuk memfasilitasi kekurangan yang ada”.
“(Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Innas selaku Bapak Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”*

Hasil wawancara menegaskan pentingnya pemantauan dan pendampingan dari orangtua asuh dalam proses perkembangan pada anak-anak asuh. Pendampingan yang intensif juga dapat mempengaruhi perubahan fisik dan mental pada anak, sedangkan pendampingan yang baik juga membantu anak-anak asuh menjadi lebih baik dikarenakan adanya dukungan dan perhatian kasih sayang dari orangtua asuh.

Dengan demikian, pemantauan dan pendampingan yang baik secara efektif melalui orangtua asuh merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembangnya, serta menjadi mental pada anak menjadi optimal.

4.2 Peran OrangTua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Anak

Orangtua asuh bertugas untuk membantu dan mengurus kebutuhan sehari-hari dan orangtua asuh juga berfungsi sebagai pengganti orangtua dalam mendidik anak asuh. Kurangnya ekonomi menjadi hal penting dalam biaya pendidikan anak, salah satu permasalahan yang dialami anak asuh ialah mereka harus tinggal di panti asuhan. Berbeda dengan anak pada umumnya, yang mendapatkan pendidikan yang layak. Peran orangtua asuh di panti asuhan menjadi faktor untuk menjadikan anak yang tinggal di panti menjadi termotivasi dan bersemangat dalam menghadapi kehidupan dan bisa bangkit dari kesulitan yang dialami anak-anak asuh (Nurhayati, n.d.). Orangtua asuh juga memberikan pengajaran dan fasilitas yang baik agar mendorong minat bakar mereka agar mereka dapat berprestasi didalam panti maupun diluar panti.

“Dalam meningkatkan motivasi anak-anak asuh disini memiliki pola dimana kami sebagai Ibu Pengasuh berusaha memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak-anak asuh agar mereka dengan memberikan kehangatan, serta rasa aman, dan kami pun mendampingi dan membimbing anak-anak asuh dalam belajar agar mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan meraih prestasi yang baik”. (Hasil Wawancara bersama Bapak Muhammad Innas di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”.

Pada tahap awal ini orangtua asuh memberikan sedikit penjelasan terkait membimbing anak asuh. Orangtua asuh sangat memperhatikan dari segala aspek yang bertujuan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada

anak-anak asuh. Strategi yang digunakan oleh orangtua asuh ialah mengupayakan anak-anak asuh untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga orangtua asuh memiliki strategi yang khusus untuk membangkitkan semangat anak-anak asuh yang ada di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan di Labuhan Ruku.

“ya, para orangtua asuh di panti asuhan labuhan ruku ini menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, dengan cara ; memberikan reward dan pujian kepada anak-anak yang berprestasi, serta menunjukkan kemajuan dalam belajar misalnya menghafal dan menyetorkan surah. Dimana ini adalah rutinitas bagi anak-anak yang ada di panti, memberikan bimbingan dan konseling kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar maupun kesulitan dalam menghafal, membuat kegiatan belajar yang menarik, sehingga anak-anak dipanti senang dalam menghafal Al-Qur’an maupun belajar, serta membangun hubungan dekat dan suportif antara orangtua asuh dan anak-anak yang ada dipanti”. (Hasil Wawancara bersama Bapak Muhammad Innas selaku orangtua asuh di Lembaga Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”.

Dari penjelasan diatas strategi yang digunakan oleh Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan anak-anak lebih antusias dan semangat dalam belajar. Dengan menerapkan strategi ini secara efektif, anak-anak yang berada di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan ini sangat terbantu dan lebih terarah.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada anak, peran orangtua asuh sangatlah penting dalam tumbuh kembang pada anak dalam meningkatkan motivasi belajar. Perkembangan kita dimulai dari manusia lahir sampai dewasa (Permono, 2013, hlm.39). Orangtua asuh memiliki tanggung jawab untuk

memenuhi kebutuhan anak, memberikan bimbingan, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak.

*“Kami selalu berusaha untuk memotivasi anak-anak agar tekun belajar dan berprestasi disekolah. Kami juga memberikan hadiah dan pujian ketika mereka mendapatkan nilai yang baik dan menghafal Surah Al-Qur’an. Kami juga mendampingi mereka saat belajar dan membantu menjelaskan materi yang sulit mereka pahami”.
“(Hasil Wawancara bersama Bapak Muhammad Innas selaku Bapak Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”*.

Pemberian motivasi ini sangat berpengaruh dalam keseharian pada anak-anak asuh, dimana anak-anak asuh ini menjadi lebih bersemangat dan juga aktif dalam kegiatan rutin di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan di Labuhan Ruku. Motivasi ini dilakukan bapak dan ibu pengasuh agar memberikan pandangan baru agar mereka berusaha lebih setiap harinya.

Hal ini membantu para anak-anak asuh yang merasa kurang kasih sayang oleh orang tua nya sehingga membuat mereka tidak percaya diri akan belajar. Keberhasilan inilah terbukti bahwa Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan ini sangat membantu individu pada anak untuk membangkit semangat mereka dalam menempuh pendidikan.

Keberhasilan ini terlihat dari anak-anak asuh, dengan adanya orangtua asuh mereka lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar yang terstruktur. Peran orangtua asuh menjadi kunci dalam keberhasilan anak-anak asuh yang dididik.

“Orangtua asuh sangat berperan penting dalam memotivasi kami untuk belajar. Mereka selalu memberikan perhatian, bimbingan, kasih sayang, dan dukungan yang tulus kepada kami. Mereka memantau perkembangan belajar kami, memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi yang kami raih dan membantu kami ketika kami kesulitan belajar atau menghafal”. (Hasil Wawancara bersama Rasyah Ananda selaku anak asuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 20 April 2024)”.

Dari hasil penjelasan diatas, anak-anak asuh sangat terbantu akan adanya orangtua asuh. Dapat dijelaskan sebagai upaya membantu individu anak yang mengalami kesulitan untuk fokus belajar, sehingga sulit untuk mengikuti proses belajar. Bukan hanya itu saja, banyak anak yang terbantu dengan adanya orangtua asuh, ia juga merasakan efek positif adanya orangtua asuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh anak asuh ia mengatakan bahwa :

“Banyak hal yang dilakukan orangtua asuh di panti asuhan ini untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar kami dengan cara; menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif di panti, mengatur jadwal belajar yang teratur, termasuk waktu belajar dimalam hari, memberikan motivasi dan dorongan secara rutin agar kami tetap semangat dalam melakukan aktivitas belajar”. (Hasil Wawancara bersama Nadia Husna Selaku Anak Asuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 20 April 2024)”.

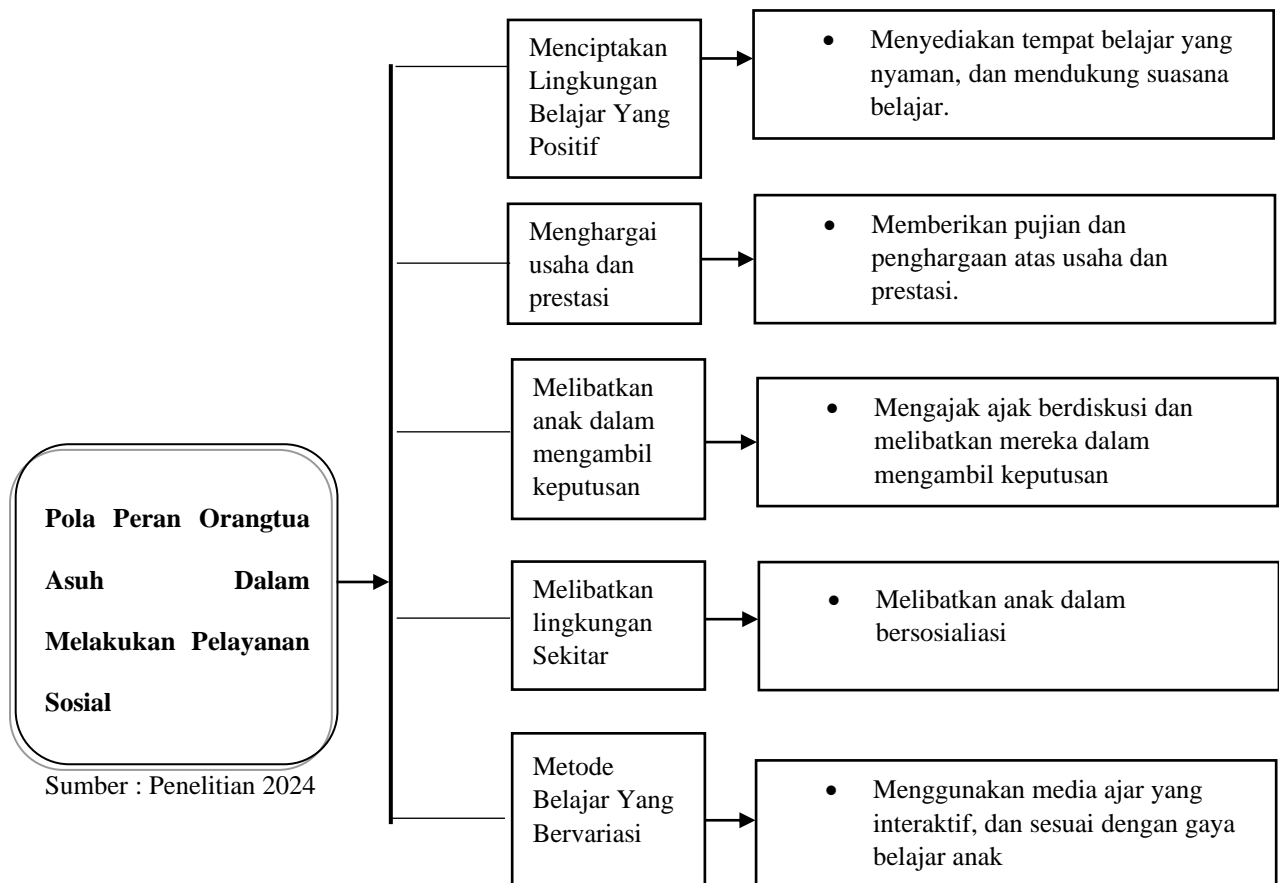
Hal ini membuat anak-anak asuh merasa dihargai dan disayang, sehingga mereka lebih percaya diri dan positif. Keberhasilan ini dilihat dari anak-anak asuh yang merasa terbantu dan menjadi individu yang lebih produktif dan percaya diri.

Selain itu, anak-anak yang berada di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan memiliki pendidikan sekolah diluar panti, berikut ini adalah hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Innas iamengatakan bahwa :

“ya, anak-anak di panti asuhan Labuhan Ruku bersekolah formal, dimana sekolah-sekolah regular diluar lingkungan panti. Mereka memiliki hak yang sama untuk mengakses pendidikan formal sebagaimana dengan anak-anak lainnya. Dimana pihak panti bekerja sama dengan sekolah-sekolah terkait untuk memastikan anak-anak dapat mengikuti proses belajar dengan baik”. (Hasil Wawaancara bersama Bapak Muhammad Innas Selaku Bapak Pengasuh di Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan, Tanggal 18 April 2024)”.

Sebagai orangtua asuh mereka menjadi teladan dan memberi contoh yang baik bagi anak-anak. Keteladanan ini terbukti dapat memotivasi anak-anak untuk mengikuti dan meniru perilaku positif dari orangtua asuh mereka. Melalui berbagai pola peran tersebut, orangtua asuh di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku berusaha secara maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak asuh di panti asuhan.

Gambar 4.2
Pola Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar



Dengan demikian dapat dilihat bahwa melalui peran orangtua asuh memiliki pola untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak, Lembaga Yayasan Pendidikan Panti Asuhan ini telah berhasil membantu anak-anak terlantar untuk mendapatkan pendidikan yang layak serta semangat untuk

belajar. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari perubahan positif yang terlihat, akan tetapi peran orangtua asuh lah yang sangat berperan dalam proses perkembangannya pada anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Peran Orangtua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara” maka dapat disimpulkan bahwa bahwa peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak di panti asuhan tersebut adalah dengan memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan bimbingan dan pengawasan belajar, memfasilitasi kebutuhan belajar anak, memberikan penghargaan untuk memotivasi anak, serta memberikan keteladanan dalam belajar.

Perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua asuh kepada anak asuh merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali kekurangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua kandung mereka. Oleh karena itu, peran orangtua asuh dalam memberikan perhatian dan kasih sayang dalam memenuhi

kebutuhan emosional anak asuh. Hal ini akan berdampak pada peningkatan semangat dan kemauan anak asuh untuk belajar.

Selain itu, orangtua asuh juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pengawasan belajar kepada anak asuh. Bimbingan dan pengawasan ini meliputi membantu anak asuh dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Orangtua asuh juga memantau perkembangan belajar anak asuh secara berkala dan memberikan motivasi agar mereka tetap bersemangat dalam belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti, diantaranya :

- a. Orangtua asuh perlu memahami bahwa peran mereka tidak hanya sebatas menyediakan kebutuhan fisik anak asuh, tetapi juga memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis mereka.
- b. Pihak panti asuhan juga disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap peran orangtua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak asuh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orangtua asuh telah menjalankan perannya dengan baik dan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
- c. Panti asuhan dapat mengadakan workshop atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi orangtua asuh dalam memberikan bimbingan belajar, mengelola motivasi anak asuh, serta memahami perkembangan psikologis anak asuh.

- d. Panti asuhan juga disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai bagi anak asuh, seperti menyediakan ruang belajar yang nyaman, kelengkapan buku-buku pelajaran, dan fasilitas penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal
- Acmad, A. (2018). Strategi Pendampingan Ibu dalam Masa Pendidikan Anak. *Jurnal Keislaman*, 1(1), 89-103.
- Anak. *Jurnal An- Nisa'*, Vol. XI, No. 1
- Agus Sujanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h.240
- Alghadari, Fiki A. P. (2018). Pendekatan Analogi untuk Memahami Konsep dan Definisi dari Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan*, 114.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Bahrani Taib, Dewi Mufidatul Ummah, and Yuliyanti Bun. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol. 2, No. 2
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Jurnal Penelitian*, 3-4
- David Barry, Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, Jakarta: CV. Rajawali Press, 1984,
- Edi Santoso. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi (Online) diakses padasitus:<http://prasyaferilian.blogspot.co.id/2011/11/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Lutfiyah, Muh Fitrah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak, 2017
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Nata karya
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Ngalim Purwokerto, MP, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.72
- Muhibbin Syah. 2017. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Sobry Sutikno, *Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa* (Online), diakses melalui situs: <http://www.bruderfic.Or.Id/h-129>, diakses pada tanggal 23 oktober 2016.

- Nuridin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Qurrotu Ayun, Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, (5)1, Th. 2017, hlm. 107
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sarjono Arikunto, *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: UI Press, 2014, h. 148
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (2016). Bandung: Alfabeta.
- Suwandi dan Basrowi. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Soemarno. 2015. "Perilaku Sosial Anak Autis", *Journal of Indonesia Psychiatric Quarterly*, Tahun XXVII, No. 4.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- W. J.S Poerwadaminta 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka)
- Yani, Jenderal Achmad, A. A. A. P. Mangkunegara, and Refika Aditama. "Sugiyono. 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta." *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, *Diktat Ku* (1995).
- Gultom, A. F. (2010). *Dialog Transformatif Agama Dan Kekerasan*. JPAK: *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 4(2), 279-289.
- Hidayah, T. (2015). *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Yatim Puteri Aisyiyah Cabang Kotta Barat Manahan Banjarmasin Surakarta Tahun 2015-2016*.
- Nurhayati, S. (n.d.). *Pengaruh kondisi ekonomi terhadap tingkat pendidikan anak di desa sinar tebudak kecamatan tujuh belas*. 1–8.
- Permono, H. (2013). *Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. 35-47.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi kami di nomor telepon atau email kami.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 4 Desember 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Arfa Nabillah
N P M : 2003090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasi belajar anak di yayasan pendidikan dan panti asuhan Darul Ikhlas Lajuhay rukh kecamatan tarawi kabupaten batu bara.	Acc <u>[Signature]</u>
2	Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Kis) dalam pelayanan kesehatan di pusat kesehatan Masyarakat pada puskesmas Tanjung Hiram kab. Batu Bara.	X
3	Peran guru dalam menyanggah perilaku bullying pada peserta didik di SMP NE Tanjung Hiram kab. batu-bara.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

009.20.309

Pemohon,

Medan, tanggal 4 Des. 2023.

[Signature]
(Arfa Nabillah)

Ketua
Program Studi Kes. Sos.

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

[Signature]
(Megandekn)
NIDN: 0120030902

[Signature]
(.....)
NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2088/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **04 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ARFA NABILLAH**
N P M : 2003090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI ASUHAN DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA**


Pembimbing : **Dra. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 009.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 Desember 2024

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Djumadil Awwal 1445 H
04 Desember 2023 M


Dekan
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Bertanggung





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [unsumedan](#) [umsu.medan](#) [unsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 13 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARFA NABILAH
N P M : 2003090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2023 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 9 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran Orangtua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kecamatan Tarawi Kabupaten Batu-Bara.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Arfa Nabillah)

NIDN: 0102096602

Pemohon,

Arfa Nabillah

(ARFA NABILAH)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 284/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Rabu, 21 Februari 2024**
 Waktu : **09.30 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **Aula FISIP UMSU Lt.2**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	MUHAMMAD FAHRI	2003090054	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PEMANFAATAN WISATA MANGROVE PARK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI SOSIAL KELOMPOK PENGELOLA WISATA DI DESA PERUPUK KECAMATAN LIMA PULUH PESIR KABUPATEN BATU BARA
7	ERRA FADHILLAH HARAHAP	2003090009	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UPT. PELAYANAN ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL
8	ARFA NABILLAH	2003090045	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI ASUHAN DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA
9	SRI PURNAMA SARI	2003090026	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	TINJAUAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEDAGANG UMKM DI TAMA WISATA IMAN PASCA COVID 19
10	DIMAS PRATAMA	2003090061	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERAN DISPORAPAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DI WILAYAH PANTAI SEJARAH KABUPATEN BATU BARA

Medan, 26 Jumadil Akhir 1445 H
08 Januari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238. Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

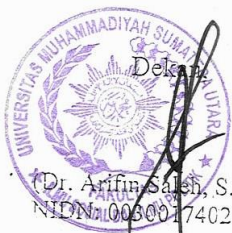
Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ARFA NABIWAH
 N P M : 2003090095
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : Peran Orang tua ayah dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Yayasan Pendidikan Putri asuhan Uluhan Ruku Kecamatan Taawi Kabupaten Batur Bara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	4/12-2023	Bimbingan dan Acc judul	
2	5/12-24	Bimbingan Skripsi - latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan Penelitian	
3	7/2-24	Bimbingan latar belakang masalah, kerangka konsep.	
4	12/12-24	Acc Sempro	
5.	6/3-24	Bimbingan Draft wawancara	
6.	10/3-24	Acc Draft wawancara.	
7	20/5-24	Bimbingan Skripsi	
8.	25/5-24	Revisi Bab 4	
9	27/5-24	Bimbingan	
10	27/5-24	Acc sedang	

Medan, 27 Mei 2024.



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0000017402

Ketua Program Studi,

NIDN: 000000902

Pembimbing,

NIDN: 0102096602



STARS





Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 762/KET/KESKAP/VI/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Arfa Nabillah
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Peran Orangtua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Yayasan Pendidikan Panti Asuhan Labuhan Ruku Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara
Jumlah Halaman : 6 Halaman
Penulis : Arfa Nabillah

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juni 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



YAYASAN PENDIDIKAN
PANTI ASUHAN "DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU"
LINGKUNGAN V KELURAHAN LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI
KABUPATEN BATU BARA KODE POS 21254

Nomor : 074 DP/YDI/K.Lb/V/2024

Lamp : Penting

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr Wb

Bismillahirrahman nirrahim

Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kabupaten Batu Bara telah menerima surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 484/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 perihal : izin penelitian, berdasarkan keputusan Pimpinan Panti Asuhan Darul Ikhlas Labuhan Ruku Kabupaten Batu Bara dengan ini memberi izin Penelitian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : ARFA NABILLAH

N P M : 2003090045

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Semester : VIII (Delapan) /Tahun Akademik 2023/2024

Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA ASUH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI
ASUHAN DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU
KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU
BARA

Demikian Surat Balasan Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdo'a kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan Aamiin

Pimpinan Panti Asuhan
Darul Ikhlas Labuhan Ruku



MUHAMMAD TUAH S.Pd

Tembusan :

1. Yth Pengurus Yayasan Darul Ikhlas Labuhan ruku
2. Pertiinggal



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 960/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Rabu, 12 Juni 2024**
 Waktu : **08.15 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **Aula FISIP UMSU Lt. 2**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MHD RUDI AKBAR	1903090005	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANNA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA
2	ARFA NABILAH	2003090045	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI ASUHAN DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA
3	SRI PURNAMA SARI	2003090026	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	TINJAUAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEDAGANG UMKM DI TAMAN WISATA IMAN PASCA COVID 19
4						
5						

Menulis Sidang:

Total: 3 mhrs (non-jurnal).

Medan, 01 Dzulhijjah 1445 H
08 Juni 2024 M



Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Hum



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Arfa Nabillah
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Tiram/ 24 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun II Desa Lalang kec. Tanjung Tiram
Kab.Batu bara
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Email : arfanabillah24@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syafaruddin
Nama Ibu : Kasihani
Alamat : Dusun II Desa Lalang kec. Tanjung Tiram
Kab.Batu bara

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 010163 suka maju 2009-2014
2. SMP NEGERI 1 Tanjung Tiram 2014-2017
3. SMA NEGERI 1 Tanjung Tiram 2017-2020
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 22 Mei 2024



ARFA NABILLAH